

ABSTRAK

Agusta Everdina Mamelas/S-1 0801604 Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Di SMP Kristen Sawang Jauh Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Pembimbing I Pdt C.M. Oleg, M.Th. Pembimbing II Pdt. A. Aling, S.Pd.

Masalah penelitian adalah (1) Bagaimana Peran Guru Dalam Pembelajaran PAK (2) Bagaimana Menciptakan Pembelajaran yang menarik dan Menyenangkan (3) Bagaimana Hubungan Guru PAK dengan Pembelajaran menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : 1) wawancara, 2) Observasi, 3) dokumentasi, 4) Studi kepustakaan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dilengkapi pedoman wawancara, tape recorder, dan catatan lapangan. Selanjutnya data lapangan dianalisis dengan langkah-langkah : 1) reduksi data, 2) Penyusunan, 3) kategori, 4) pemeriksaan keabsahan data dan 5) penafsiran.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan : Keberhasilan Pembelajaran PAK banyak bergantung pada kreativitas guru. Peran Guru PAK dalam pembelajarannya adalah Guru sebagai perancang Pembelajaran Guru sebagai pengelola pengajaran dan Guru sebagai penilai prestasi belajar siswa (2) Menciptakan Pembelajaran yang menarik dan Menyenangkan dilakukan cara Guru mengajar secara kreatif dan mengajar untuk kreativitas. Guru mampu mengembangkan aktivitas, kreativitas dan motivasi siswa serta Guru mampu mengelola kelas yang baik. (3) Hubungan Guru PAK dengan Pembelajaran menarik dan menyenangkan adalah Guru PAK yang kreatif, profesional dan menyenangkan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi Guru, memiliki kemampuan spiritual maka dapat menciptakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan aktivitas, kreativitas dan motivasi serta keberhasilan siswa dalam pembelajarannya.

Maka disarankan (1) Guru PAK perlu secara kontinu mengembangkan diri sebagai guru PAK Profesional yang memiliki spiritualitas Kristiani (2) Perlu ada daya dukung Guru Kreatif yakni sistem manajemen sekolah, kepemimpinan, peran orang tua dan selalu termotivasi.